

## RINGKASAN

Thailand melalui menteri Thaksin Shinawatra mengusulkan gagasan penerapan single visa pada sub-regional ASEAN yaitu *Ayeyawady – Chao Phraya – Mekong Economic Cooperation Strategy* (ACMECS) dengan tema “*Five Countries, One Destination*”. Sebagai langkah awal dalam penerapan *single visa*, Thailand dan Kamboja bersama-sama mengumumkan penerapan kebijakan *ACMECS Single Visa* antar kedua negara, efektif sejak tanggal 27 Desember 2012. *ACMECS Single Visa* memberikan kesempatan pada 35 negara untuk dapat mengunjungi Thailand dan Kamboja hanya dengan satu visa. Sehingga, pengunjung dapat berwisata ke dua negara ini tanpa harus mengurus visa pada masing-masing negara.

Kamboja yang memiliki *tagline* “*Cambodia Kingdom Of Wonder*” memiliki potensi pariwisata yang cukup menjanjikan. Pariwisata Kamboja terus meningkat dalam kurun waktu dua dekade terakhir. Sejak diberlakukannya *ACMECS Single Visa* ini, terlihat peningkatan pada sektor pengunjung pariwisata, pertumbuhan infrasktruktur, pendapatan dari sektor wisata, bahkan kontribusi pariwisata terhadap PDB pada tahun 2017 telah menyumbang 32,4% dari total pendapatan negara Kamboja.

Akan tetapi, peningkatan di sektor pariwisata tidak diikuti oleh penggunaan *ACMECS Single Visa*. Hal ini dikarenakan masih banyak wisatawan asing yang belum memanfaatkan visa ini secara maksimal. Kurangnya promosi dan informasi membuat *ACMECS Single Visa* kurang populer apabila dibandingkan visa yang lain. Selain itu, untuk mendapatkan *ACMECS Single Visa* apabila dibandingkan dengan jenis visa yang lain, lebih rumit dari segi efisiensi. Hal ini menyebabkan wisatawan asing tidak terlalu tertarik menggunakan *ACMECS Single Visa*. Sehingga, perlu dilakukan kajian dan tinjauan lebih lanjut terhadap *ACMECS Single Visa* oleh pemerintah negara Thailand dan Kamboja.